

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *diskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, menurut Nurgiyantoro (2006), yaitu penelitian yang menekankan pada pengukuran data variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu bersamaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat pelaksana yang dinilai pada satu saat. Adapun unit analisis akan dilakukan pada responden yaitu perawat pelaksana dengan pengukuran melalui kuesioner dan pengukuran *caring* melalui observasi sistematis dengan menggunakan pedoman operasional pelaksanaan nilai dasar pelayanan karyawan RSJD Surakarta.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 11 Januari – 17 Februari 2016 di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zanudin Surakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu seluruh perawat pelaksana di RSJD Surakarta sejumlah 103 responden.

2. Sampel

a. Besarnya sampel

Besarnya sampel menurut rumus yang dikutip dari Nursalam (2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d = tingkat ketepatan *absolute* yang diinginkan

Dari populasi terjangkau terdapat 103 perawat fungsional dengan d = 0,05 , maka besar sampel sesuai rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{103}{1 + 103(0,05)^2} = 81,9=82.$$

Dari 82 responden tersebut akan diambil secara proporsional tiap bagian dari 10 bagian dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel tiap bagian

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi tiap bagian

N = jumlah populasi seluruhnya

Sehingga jumlah sampel tiap ruang adalah sebagai berikut:

Ruang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
N_i	12	13	12	11	12	12	13	11	11	13
n_i	8	9	8	8	8	8	9	8	8	8

b. Teknik sampel

Pengambilan sampel penelitian untuk perawat pelaksana, ini ditentukan melalui *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara sebanding serta berdasarkan ruangan dimana perawat pelaksana berada.

c. Kriteria sampel

Selain itu responden ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1) Kriteria *inklusi*:

a) Pendidikan D3 keperawatan, S1, dan S1 Ners.

b) Bekerja minimal 5 tahun.

- 2) Kriteria *ekslusi*:
 - a) Perawat structural atau kepala ruangan.
 - b) Perawat yang sedang cuti.

D. Variabel Penelitian.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan praktik/tindakan keperawatan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *caring*.

E. Definisi Operasional.

Untuk menghindari salah pengertian mengenai data yang akan dikumpulkan serta mungkin kekeliruan dalam menentukan alat pengumpulan data, maka batasan operasional yang dipakai dalam penelitian ini seperti tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skor	Skala Data
<i>Caring</i> perawat	<i>Caring</i> yang dilakukan oleh perawat kepada pasien berdasarkan daftar dimensi <i>caring</i> (<i>Caring Dimensions Inventory</i> = CDI) yang didesain oleh Watson dan Lea (2004) yang terdiri dari 25 point	Kuesioner	1. Kurang baik (< mean) 2. Baik (\geq mean)	Ordinal
Pengetahuan	Tingkat pemahaman perawat tentang perilaku <i>caring</i> kepada pasien	Kuesioner	1. Baik bila menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% . 2. Cukup bila menjawab pertanyaan dengan benar 56-76% 3. Kurang bila menjawab pertanyaan dengan benar < 56%	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon perawat yang meliputi Komponen <i>kognitif</i> , <i>afektif</i> dan <i>konatif</i> terhadap perilaku <i>caring</i>	Kuesioner	1 Baik : mendapatkan nilai 66,7-100% 2 Cukup : mendapatkan nilai 33,4-66,6% 3 Kurang : mendapatkan nilai 0-33,3% Kategori ditentukan dengan menggunakan range skala	Ordinal
Praktik/tindakan keperawatan	Sesuatu yang dilakukan, perbuatan, atau tindakan yang dilakukan oleh perawat kepada pasien	Kuesioner	1. Baik bila nilai yang diperoleh responden $(x) > \text{mean} + \text{SD}$ ($> 25,20$) 2. Cukup bila nilai yang diperoleh responden $\text{mean} - 1 \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$ (17,46-25,20) 3. Kurang bila nilai yang diperoleh responden $(x) < \text{mean} - \text{SD}$ ($< 17,46$)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden. Kuesioner ini dibuat oleh penulis sendiri berdasarkan teori yang ada. Kuesioner ini terdiri dari 4 item yang meliputi kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, kuesioner perilaku/tindakan keperawatan dan kuesioner *caring*. Kuesioner berupa :

1. *Caring*

Kuesioner untuk mengetahui praktik/tindakan keperawatan. Terdiri dari 33 item pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat dalam pertanyaan positif. Skala yang digunakan adalah skala likert 1-4, dengan kriteria:

- a. Tidak pernah nilai 1
- b. Kadang-kadang nilai 2
- c. Sering nilai 3
- d. Selalu nilai 4

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai (*Caring Dimensions Inventory = CDI*) dikembangkan oleh Jean Watson dan Lea (2004). Dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner *Caring* Perawat

Variabel	Indikator	Nomer Pertanyaan
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	CDI 1	1-4
	CDI 2	5-6
	CDI 3	7
	CDI 4	8
	CDI 5	9-10
	CDI 6	11-12
	CDI 7	13
	CDI 8	14
	CDI 9	15
	CDI 10	16-17
	CDI 11	18-19
	CDI 12	20
	CDI 13	21
	CDI 14	22
	CDI 15	23
	CDI 16	24
	CDI 17	25
	CDI 18	26
	CDI 19	27
	CDI 20	28
	CDI 21	29
	CDI 22	30
	CDI 23	31
	CDI 24	32
	CDI 25	33
Total		33

2. Pengetahuan perawat pelaksana

Kuesioner untuk mengukur pengetahuan perawat pelaksana tentang perilaku *caring*. Terdiri dari 25 item pertanyaan. Tiap butir pertanyaan adalah pernyataan pengetahuan perawat pelaksana yang diukur menggunakan skala Guttman, dengan jawaban “Benar” atau “Salah”. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana jawabannya telah disediakan oleh responden. Pada pengukuran pengetahuan untuk pertanyaan adalah *favourable* jawaban benar diberi skor satu dan jawaban salah diberi skor nol. Pada pertanyaan *unfavorable* jawaban benar diberi

skor nol dan jawaban salah diberi skor satu. Dengan kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Perilaku *Caring*

Variabel	Indikator	Nomor item pertanyaan favourable	Nomor item pertanyaan unfavourable	Total
Pengetahuan tentang perilaku <i>caring</i>	Pengertian <i>caring</i>	1,4,5,6	2,3	6
	Konsep <i>caring</i>	11,12,16	13,14,15	6
	Faktor karatif <i>caring</i>	7,17,20,21	8, 18,19,9	8
	Faktor yang mempengaruhi <i>caring</i>	10, 23,25	9, 22,24	6
Total		14	11	25

3. Sikap perawat pelaksana

Kuesioner untuk mengukur sikap perawat pelaksana tentang perilaku *caring*. Terdiri dari 25 item pertanyaan. Tiap butir pertanyaan adalah pernyataan sikap perawat pelaksana terhadap klien yang diukur menggunakan skala Likert, pernyataan kuesioner untuk item yang bila diubah nilainya dalam angka, yaitu:

- a. Sangat setuju nilainya 4
- b. Setuju nilainya 3
- c. Tidak setuju nilainya 2
- d. Sangat tidak setuju nilainya 1

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kisi-kisi kuesioner Sikap *Caring* Perawat

Variabel	Indikator	Nomer pertanyaan		Total
		+	-	
Sikap <i>Caring</i> Perawat	Komponen kognitif	1,9,15,17	3,13,14,21	8
	Komponen afektif	2,8,10,19, 22	4,11, 23	8
	Komponen konatif	5,6, 12, 18, 20, 24	7, 16, 25	9
	Total	15	10	25

4. Praktik/tindakan keperawatan

Kuesioner untuk mengetahui praktik/tindakan keperawatan. Terdiri dari 30 item pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat dalam pertanyaan positif. Tiap butir pertanyaan adalah pernyataan tindakan perawat pelaksana terhadap klien yang diukur menggunakan skala Guttman, dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan kisi-kisi sebagai berikut sesuai dengan Turner (2012) :

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Kuesioner Praktik/tindakan keperawatan

Variabel	Indikator	Nomer Pertanyaan
Praktik/tindakan keperawatan	Tindakan tradisional	0-7
	Tindakan rasional nilai	8-16
	Tindakan efektif	17-22
	Tindakan rasional instrumental	23-30
Total		30

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan isi kuesioner berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut (Nursalam, 2013). Untuk mengetahui bahwa kuesioner ini dapat mengukur apa yang diukur maka harus dilakukan uji validitas yaitu dengan uji validitas dari isi kuesioner. Karena penelitian ini adalah penelitian korelasional, maka untuk menghitung validitas isi kuesioner dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas instrumen dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi jalan Ki Pandanaran Kilometer 2 Klaten, tanggal 11-20 Januari 2016, dengan jumlah sampel 20 responden.

Untuk menilai pernyataan kuesioner valid atau tidaknya tergantung dari taraf signifikansi dari r tabel yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 5 % (0,05). Hasil uji coba instrumen dengan jumlah responden 20 pertanyaan r tabel pada tingkat signifikan 5% adalah 0,444. Hasil uji validitas soal adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Soal	Jumlah soal Valid	Jumlah soal tidak valid
<i>Caring</i> perawat	33	30 (0,570-0,949)	3
Pengetahuan	25	19 (0,483-0,946)	6
Sikap	25	22 (0,500-0,985)	3
Tindakan/ praktik	30	26 (0,454-0,918)	4

Pertanyaan yang tidak valid dihapus dan tidak digunakan untuk penelitian. .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas instrumen dengan teknik *Cronbach's alpha*. Rumus mengharuskan peneliti membuat tabel analisis butir soal atau butir pertanyaan (Sugiyono, 2010).

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

a = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum S_j^2$ = jumlah varian butir

$$\sum Sx^2 = \text{varians total}$$

Untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Bila $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut reliabel.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r tabel	r alpha	Keterangan
<i>Caring</i> perawat	0,444	0,981	Reliabel
Pengetahuan	0,444	0,925	Reliabel
Sikap	0,444	0,970	Reliabel
Tindakan/ praktik	0,444	0,939	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian

H. Pengumpulan Data

Pengolahan data kuantitatif dalam proposal ini menggunakan teknik statistik yaitu teknik pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik dengan alat pengolahan data dengan alat komputer, analisis statistik dengan *SPSS.20.00* (Riwikdikdo, 2010). Pengolahan data hasil penelitian ini akan dilakukan melalui tahap-tahap :

a. *Checking.*

Hasil dari jawaban responden sebelum diedit terlebih dahulu di periksa kelengkapan pengisian karakteristik maupun kelengkapan pada pengisian jawaban. Pengecekan dilakukan ditempat pengumpulan untuk memastikan pengisian jawaban kuesioner.

b. Editing

Peneliti akan meneliti kembali kuesioner di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

c. Coding

Penelitian akan mengklasifikasi jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban yang ada dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga mudah dibaca.

d. Tabulating

Peneliti memasukkan data-data hasil penelitian ke tabel-tabel sesuai kriteria.

e. Entry Data

Memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program komputer.

f. Processing

Data hasil penelitian di lakukan pengolahan dengan komputerisasi yaitu program *SPSS for Windows*.

g. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan, dilakukan bila terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti.

I. Analisis Data.

Analisa data dalam tahap ini diolah dan dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Analisa data dibedakan menjadi :

1. Analisis Univariat

Untuk mendiskripsikan karakteristik responden: umur, pendidikan dan lama kerja dengan gambaran distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau koefisien korelasi antar variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang keduanya masing-masing berskala data ordinal. Analisis *bivariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2010). Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *t test* apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila tidak menggunakan uji non parametric yaitu *man whitney*. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai *sig.* $<0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel.
- b. Jika nilai *sig.* $>0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara 2 variabel.

3. Analisis Multivariat

Multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara banyak variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis multivariat yang digunakan adalah *ANOVA* bila data berdistribusi normal dan homogen tetapi apabila data tidak berdistribusi normal analisis data menggunakan uji non parametrik *Kruskal Wallis Test* (Dahlan, 2011). Pada penelitian ini untuk melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap *caring* perawat. Rumus ANOVA adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

S= varians sampel

X = Rata-rata

n = Banyak subyek

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini meliputi beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adapun jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan adalah:

a. Mengajukan judul penelitian

- b. Menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing sampai proposal selesai diseminarkan dan disetujui.
- c. Melakukan revisi proposal.
- d. Mendapat surat izin uji validitas dan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
- e. Mengajukan surat permohonan izin uji validitas kepada Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi jalan Ki Pandanaran Kilometer 2 Klaten
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Setelah mendapat izin dari Direktur Utama melalui kepala bagian diklat RSJD Surakarta dan peneliti melakukan seminar jalannya penelitian
- b. Peneliti mendatangi ruangan-ruangan yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Meminta izin kepala penanggung jawab ruangan (Kepala Ruang), menyampaikan maksud dan tujuan penelitian
- d. Peneliti meminta kepala ruang untuk membantu dalam menyebarkan kuesioner pada saat peneliti sedang tidak berada di tempat penelitian. Setelah kepala ruang bersedia membantu menyebarkan kuesioner. Peneliti menjelaskan metode,

tujuan, manfaat, serta kriteria inklusi penelitian kepada kepala ruang.

- e. Mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- f. Menjelaskan pada calon responden tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak dan jaminan kerahasiaan sebagai responden.
- g. Menawarkan untuk menjadi responden penelitian dan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden jika bersedia untuk ikut serta dalam penelitian.
- h. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan pertanyaan yang disediakan.
- i. Penelitian dimulai tanggal 10 Februari sampai 17 Februari 2016.
- j. Instrumen penelitian yang sudah diisi, selanjutnya dikumpulkan, dan dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian
- k. Hasil pengumpulan data selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 20.00.

3. Tahap pelaporan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaporan mencakup:

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian yaitu distribusi frekuensi karakteristik responden dan analisis univariat
- b. Melakukan uji normalitas data dan homogenitas data sebelum dilakukan analisis bivariat dan multivariat.

- c. Melakukan analisis bivariat dan multivariate
- d. Membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.
- e. Membuat laporan hasil penelitian.
- f. Mengkonsultasikan kepada pembimbing.
- g. Mengadakan seminar hasil penelitian.
- h. Melakukan revisi skripsi.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengajukan permohonan ijin kepada direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk mendapatkan persetujuan dalam menyebarkan kuesioner, kemudian kuesioner disebarkan ke responden dengan menekankan masalah etika yang meliputi Hidayat (2010) :

1. Lembar Persetujuan Responden

Tujuan lembar persetujuan responden ini agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data, jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan apabila responden tidak menyetujui responden berhak menolak untuk tidak menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.